

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI



Critical analysis of digitalization implementation for covid 19 vaccination registration

PENELITI

Raden Roro Roosita Cindrakasih, SH,M.I.Kom (0311048308)

Riastri Novianita, Sos,M.I.Kom (0403118202)

Pramelani; S.Sos,M.M (0307018102)

Abdul Aziz, M.I.Kom (0326069104)

Priyono, M.Kom (1128058603)

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASSA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Critical analysis of digitalization implementation for covid 19 vaccination registration
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap : RR Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom
 - b. NIDN : (311048308)
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
 - e. Alamat Institusi : Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat
 - f. Telpon/Faks/E-mail : (021) 23231170
3. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota 1 : Riastri Novianita, Sos,M.I.Kom
 - b. Nama Anggota 2 : Pramelani; S.Sos,M.M
 - c. Nama Anggota 3 : Abdul Aziz, M.I.Kom
 - d. Nama Anggota 4 : Priyono, M.I.Kom
4. Realisasi Biaya Penelitian : Rp. 4.570.000,-
5. Sumber Dana Penelitian : (Mandiri)

Jakarta, 2 Agustus 2023

Mengetahui,

Rektor



(Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd
NIP. 199810339

Pengusul,

Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom
NIP : 201909264

Menyetujui,

Ketua LPPM



(Taufiq Baidawi, M.Kom)

NIP. 200304891

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. RuangLingkup.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1. Komunikasi	8
2.2. Komunikasi massa	8
2.3. Konsep Komunikasi Digital.....	9
2.4. Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah	10
 BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 11
3.1 Tujuan Penelitian	11
3.2 Manfaat Penelitian	11
 BAB IV METODE PENELITIAN	 8
4.1. Lokasi Penelitian	8
4.2. Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data	8
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 12
5.1. Hasil Penelitian	12
5.2. Pembahasan	12
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 19
6.1 Kesimpulan	19
6.2 Saran	19
 DAFTAR PUSTAKA	 18
 LAMPIRAN.....	 20
Lampiran 1. Realisasi Biaya Penelitian	20
Lampiran 2. Biodata Peneliti	21

RINGKASAN

Penyebaran pandemi Covid-19 belum kunjung usai dan kini muncul beberapa varian baru yang menyebabkan lonjakan kasus positif di sejumlah negara, seperti India dan Singapura. Ketiga varian virus, yakni B.1.1.7, B.1.351, serta B.1.617, tergolong *variant of concern* (VoC) atau varian yang perlu diwaspadai. Di antara ketiga jenis baru ini, B.1.1.7 merupakan varian virus dengan tingkat penularan tertinggi dibandingkan jenis virus yang beredar sebelumnya. Lalu, seperti apa ketiga varian baru virus Corona ini? Tiga Varian Baru yang Perlu Diwaspadai

Varian baru virus Corona tergolong diwaspadai karena penyebarannya lebih cepat dari orang ke orang, akibat mobilitas atau pergerakan masyarakat. Baru-baru ini, Kementerian Kesehatan mengumumkan, beberapa varian baru Coronavirus sudah ada di Indonesia, yaitu B.1.1.7 asal Inggris, B.1.351 asal Afrika Selatan, dan B.1.617 dari India. Perkembangan mutasi virus Corona masih menjadi objek studi para peneliti. Varian baru tersebut kemungkinan lebih berbahaya karena infeksiya dapat menyebabkan sakit berat. Lalu, bagaimana sebenarnya penyebaran ketiga varian virus baru ini? Varian B.1.351 Kedua, varian virus B.1.351. Varian ini pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada Desember 2020. Penyebaran varian ini terbilang cepat dan telah ditemukan di 60 negara. Gejala yang ditimbulkannya mirip dengan varian Covid-19 lain. Namun, varian ini memungkinkan orang yang sebelumnya sudah terkena Covid-19 akan terinfeksi kembali. Perlindungan dengan vaksin dapat mengurangi tubuh kita terinfeksi oleh varian ini. Varian B.1.6.7 Ketiga, varian B.1.617. Penularan varian B.1.617 pertama kali dilaporkan di Maharashtra, India. Varian inilah yang kemudian mengakibatkan lonjakan kasus Covid-19 di India, dan kini sudah menyebar ke 17 negara. Varian ini sering disebut juga sebagai varian mutasi ganda. Pada 10 Mei 2021, WHO mengklasifikasikan virus ini menjadi *variant of concern*. Virus jenis ini juga termasuk salah satu virus yang paling mudah penularannya. Umumnya, orang yang terinfeksi varian ini dapat melakukan isolasi mandiri. Tetap Menjaga Protokol Kesehatan

Ketiga varian virus Corona tergolong tersebar cepat dan mudah ditularkan dari orang ke orang. Sampai saat ini, penelitian tetap dilakukan terkait mutasi virus Corona. Adapun cara preventif untuk menekan penyebaran varian baru tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, menjaga jarak aman sejauh satu meter, selalu menggunakan masker, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, serta menghindari atau membatasi waktu di ruangan tertutup dan ramai. Ada pula cara lainnya, yaitu melakukan vaksinasi. Saat ini, tersedia vaksinasi untuk lansia di Jakarta, jangan lupa ya untuk mendaftar vaksinasi. Varian baru virus Corona telah menyebar di Indonesia. Karena itu kita harus waspada, dengan menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian kita.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan virus jenis baru dengan nama SARS-CoV-2 dan penyakit tersebut bernama Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini termasuk dalam ordo Nidovirales, famili Coronaviridae, Arteriviridae, dan Roniviridae. Virus ini berbentuk bulat dengan diameter rata-rata sekitar 0,125 mikron[4]. Asal usul virus ini adalah dari Wuhan, China yang kemudian menyebar ke hampir seluruh wilayah dunia sehingga World Health Organization (WHO) menyatakan penyakit ini sebagai pandemi global. Komite darurat menyatakan bahwa penyebaran COVID-19 dapat dihentikan dengan perlindungan, deteksi dini, isolasi diri, dan perawatan yang cepat dan tepat. Hal ini terkait dengan upaya mewujudkan implementasi ketahanan terhadap penyebaran COVID-19. Dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk melindungi dari penyebaran COVID-19, banyak negara dari seluruh dunia yang berkomitmen dan bekerja sama untuk menciptakan varian vaksin COVID-19. Jika semua pemahaman terkait upaya menekan penyebaran COVID-19 dilakukan, maka program vaksinasi bagi masyarakat tentunya akan menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah khususnya Indonesia dalam menekan penyebaran penyakit ini. Pemerintah gencar melakukan vaksinasi Covid-19. Setelah dilakukan vaksinasi kelompok pertama yaitu tenaga kesehatan, kini vaksinasi sudah masuk tahap 2. Pada tahap 2, kelompok yang akan divaksinasi adalah lansia dan pekerja masyarakat. Orang-orang yang termasuk dalam kelompok tersebut dapat mendaftar secara online. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyebutkan penerima program vaksinasi Covid-19 bisa mendaftar melalui aplikasi pesan WhatsApp. Layanan ini bertujuan untuk memudahkan penerima vaksin Covid-19 melakukan pendaftaran dimana saja. Namun, pendaftaran melalui WhatsApp saat ini hanya untuk tenaga kesehatan. Kolaborasi aplikasi WhatsApp dengan Pemerintah Indonesia terkait vaksinasi Covid-19 merupakan yang pertama di dunia. Informasi ini disampaikan melalui keterangan resmi di situs resmi Kementerian Kesehatan RI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada banyak definisi komunikasi yang dihasilkan dari disiplin ilmu komunikasi yang kompleks dan kaya. Misalnya?
2. Kajian komunikasi yang telah dilakukan tidak selalu menitikberatkan pada metode ilmiah yang dijadikan alasan suatu ilmu dikatakan ilmiah?
3. Komunikasi Digital Konsep penting dalam komunikasi digital termasuk internet dan juga elemen yang tidak ada di internet, seperti CD-ROM ?

1.3 Ruang Lingkup

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting hiburan seperti game dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dengan yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama [12] mendefinisikan interaktivitas sebagai tindakan di mana selama proses komunikasi, para peserta memiliki kendali atas peran dan dapat bertukar peran, dalam dialog timbal balik mereka. Masing-masing pendekatan ini Xinter aktivitas sangat penting. Dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua makna tersebut dapat muncul secara bersamaan

1.4 Tujuan Penelitian

Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting hiburan seperti permainan dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs

lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dari yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama mendefinisikan interaktivitas sebagai tindakan di mana selama proses komunikasi, para peserta memiliki kendali atas peran dan dapat bertukar peran, dalam dialog timbal balik mereka. Masing-masing pendekatan ini untuk interaktivitas sangat penting. Dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua makna tersebut dapat muncul secara bersamaan Pengguna dapat berinteraksi melalui komputer dengan menggunakan program yang tersedia. Tetapi mereka berinteraksi dengan orang lain melalui obrolan kamar atau mengirim pesan satu sama lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi

Ada banyak definisi komunikasi yang dihasilkan dari disiplin ilmu komunikasi yang kompleks dan kaya. Misalnya, jika kita mengambil kelas komunikasi dari dua profesor yang berbeda, masing-masing akan memiliki kelasnya sendiri gaya penyampaian materi dan siswa masing-masing akan memiliki pendekatan unik mereka sendiri terhadap teori komunikasi. Dia menghasilkan banyak pendekatan yang mengesankan dan unik untuk belajar dan belajar tentang topik yang sama. Keunikan ini berperan penting dalam mendefinisikan komunikasi. Para ahli cenderung melihat fenomena manusia dari sudut pandang mereka sendiri. Di dalam Faktanya, terkadang mereka membuat batasan ketika mencoba menjelaskan suatu fenomena kepada orang lain. Pakar komunikasi akan menggunakan pendekatan yang berbeda dalam memaknai komunikasi karena memiliki nilai yang berbeda. Beberapa teori akan juga mempengaruhi bagaimana kita mendefinisikan istilah. Istilah komunikasi di sini berarti sebagai suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu-individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungannya

2.2. Komunikasi massa

Kajian komunikasi yang dilakukan tidak selalu terfokus pada metode ilmiah yang digunakan sebagai alasan suatu ilmu dikatakan ilmiah. Komunikasi massa memiliki penekanan dan pembahasan tersendiri. Untuk Misalnya, Wilbur Schramm dalam bukunya *Introduction of Mass Communication Research* menunjuk beberapa penelitian yang dilakukan pada tahun 1920-an dan 1930-an yang berfokus pada analisis sejarah surat kabar dan majalah atau menafsirkannya. deskripsi pesan media. Bahkan dalam jurnal ilmiah komunikasi tertua *Journalism Quarterly* menyatakan bahwa kajian jurnalistik dan komunikasi massa dapat ditekankan pada sejarah, hukum, dan konten media analisis. Secara umum, komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai kajian ilmiah tentang media massa dan pesan-pesannya yang ingin dicapai oleh pembaca/pendengar/penonton, dan pengaruhnya terhadap mereka. Komunikasi massa relatif lebih lugas dalam disiplin ilmu sosial dibandingkan dengan psikologi, sosiologi, ilmu politik, dan ekonomi.

Diskusi komunikasi yang semakin pesat dan kompleks seiring dengan kajian yang terus menerus dilakukan menjadi bukti bahwa ilmu komunikasi massa merupakan bagian penting dari proses kajian ilmiah. Bahkan kemudian dapat menjadi peran terpenting dalam sejarah perkembangan manusia, khususnya komunikasi, karena saat ini masyarakat tidak akan lepas dari peran ilmu komunikasi massa ini.

2.3. Konsep Komunikasi Digital

Konsep Komunikasi Digital adalah konsep penting dalam komunikasi digital termasuk internet dan juga elemen yang tidak ada di internet, seperti CD-ROM, multimedia, atau perangkat lunak komputer virtual reality (tiga dimensi gambar yang seperti nyata). Internet memungkinkan hampir setiap orang di belahan dunia manapun untuk berkomunikasi satu sama lain lain dengan cepat dan memudahkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet telah berkembang secara fenomenal, baik dari segi jumlah pengguna maupun jumlah komputer host. Itu Konsep komunikasi digital akan selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman yang dipengaruhi oleh penemuan alat berbasis teknologi yang terus berkembang. Manfaat dari sistem komunikasi tersebut adalah cepat dipahami dan ditangkap oleh masyarakat, karena dapat diakses dimana saja. Dengan perkembangan dari Era komunikasi tidak hanya dilakukan dengan berbicara, tetapi komunikasi telah berkembang dengan ditemukannya teknologi peralatan. Lalu datanglah komunikasi digital, di mana kita berinteraksi dan menyampaikan pesan melalui beberapa perangkat tambahan seperti komputer, handphone, internet dan masih banyak lagi. Komunikasi sendiri berasal dari kata latin communis yang artinya sama, communicatio, communicatio, atau communicare yang artinya sama. Istilah pertama, communis, adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal mula komunikasi, yang merupakan akar dari bahasa latin lain yang sejenis kata-kata. Komunikasi menunjukkan bahwa pemikiran, makna, atau pesan dibagikan bersama.

2.4. Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting hiburan seperti permainan dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dari yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama Menurut Undang-undang No. 27 Tahun 2014 “penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional”. Menurut Siahaan (2005) dalam (Lestiningsih & Andira, 2014) “penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah penerimaan pajak bumi dan bangunan baik perdesaan maupun perkotaan dan mencakup semua sektor yang berdiri diatas tanah”.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada vaksinasi Covid 19 penelitian ini adalah :

- a. Pengguna dapat berinteraksi melalui komputer dengan menggunakan program yang tersedia
- b. memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 dengan kecemasan masyarakat
- d. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan vaksin covid-19 pada masyarakat
- e. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 dengan kecemasan masyarakat akan penting ya vaksinasi covid 19.

3.2. Manfaat Penelitian

- a. Mendefinisikan istilah komunikasi pada sebagai suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu-individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungannya
- b. Menambah pengetahuan yang lebih baik bagi peneliti serta sebagai bahan masukan bagi yang ingin mengembangkan variabel Penelitian
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Survei di 19 negara dilakukan oleh tim peneliti dari CUNY School of Public Health and Health Policy (CUNY SPH), Barcelona Institute for Global Health (ISGlobal), Proyek Keyakinan Vaksin di London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM), dan Fakultas Hukum Universitas Georgetown.

4.2. Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Dalam Teknik pengumpulan data-data dan analisis data guna menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Mengumpulkan survey Proyek Keyakinan Vaksin di London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM), dan Fakultas Hukum Universitas Georgetown.

b. Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan tema yang diajukan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Vaksinasi atau yang biasa kita kenal dengan sebutan imunisasi adalah proses memasukkan suatu zat ke dalam tubuh untuk membantu antibodi tubuh mengenali zat yang masuk dan menciptakan antibodi untuk melawan zat asing tersebut. Vaksin pada umumnya adalah virus yang dilemahkan menjadi antigen, antigen ini diidentikkan ke tubuh sebagai zat asing, imunitas atau antibodi dalam tubuh bertugas membentuk pasukan melawan virus yang masuk ke dalam tubuh, dengan vaksin, antibodi dapat mengenali zat yang masuk dan dapat membuat formulasi yang tepat untuk melawan ketika virus sejenis masuk ke dalam tubuh. Seiring berjalannya waktu, banyak dibuat vaksin karena banyak penyakit baru yang disebabkan oleh bakteri atau virus. Sanitasi yang buruk atau gaya hidup modern dapat menciptakan virus baru. Seperti virus H2N1 atau flu burung yang diduga berasal dari unggas, virus Mers yang berasal dari hewan liar, cara penyebarannya, ilmuwan memperkirakan virus ini muncul akibat gaya hidup konsumtif orang-orang tertentu yang mengonsumsi hewan apapun sebagai makanan, virus yang terkandung pada hewan ini dapat bertransmigrasi ke manusia. Di penghujung tahun 2019 atau di awal tahun 2020, ditemukan virus bernama Covid 19 yang berasal dari provinsi Wuhan, daerah yang masih merupakan bagian dari China, yang penyebarannya sangat cepat melalui udara, tidak memakan waktu lama, hal ini virus menyebar ke seluruh dunia dan ditetapkan oleh WHO sebagai Pandemi.

5.2. Pembahasan

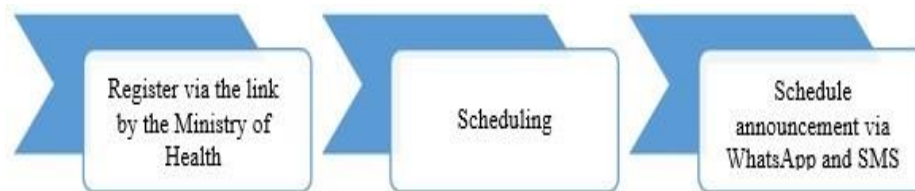
Indonesia juga tidak bisa lepas dari virus Covid 19. Hingga 25 Februari 2021, jumlah orang yang terpapar Covid 19 sudah mencapai 1.306.141. Untuk penanganan darurat, Indonesia saat ini menggunakan protokol kesehatan berupa cuci tangan setelah bepergian, memakai masker saat keluar rumah dan menjaga jarak satu sama lain di fasilitas umum dan jalanan.

a. Pendaftaran Vaksin

Saat ini vaksinasi di Indonesia menggunakan vaksin bernama Pfizer, Sinovac, Astra Zeneca. Dimana pembagian vaksin gratis oleh pemerintah dibagi menjadi 4 tahap, tahap pertama diberikan kepada tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan penanganan virus Covid 19, tahap kedua diberikan kepada pejabat publik, tenaga kependidikan dan petugas yang secara langsung menangani pelayanan masyarakat, tahap ketiga diberikan kepada masyarakat yang rentan terhadap kondisi geospasial, sosial dan ekonomi, tahap keempat diberikan kepada pelaku ekonomi masyarakat. Sejalan dengan tujuan pemerintah, pendataan orang yang menerima vaksin perlu dilakukan secara top down melalui sistem informasi single data vaksinasi Covid 19. Data tersebut berasal dari kementerian atau lembaga terkait atau sumber lain yang meliputi nama sasaran, nomor induk kependudukan, dan alamat tempat tinggal. Melalui sistem informasi data tunggal vaksinasi Covid 19, dilakukan penyaringan data untuk mendapatkan kelompok sasaran penerima vaksin Covid 19 sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah target kelompok penerima vaksin ditetapkan melalui pertimbangan Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCP-PEN). Secara teknis komunikasi yang dilakukan dalam pendaftaran vaksinasi saat ini sudah pada petugas kesehatan tahap 1. Lembaga/organisasi mendaftarkan individu di bawah naungan organisasi melalui link web pendaftaran dan kemudian individu mendapatkan konfirmasi melalui aplikasi WhatsApp bahwa dirinya terdaftar sebagai pihak penerima vaksin dengan bukti nomor tiket vaksinasi.

b. Digital komunikasi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi.

Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 220 juta jiwa menjadikan masalah komunikasi sebagai hal yang memprihatinkan, dalam hal ini pemerintah mengadakan vaksinasi massal bagi warganya. Oleh karena itu diperlukan suatu alat untuk menyampaikan komunikasi kepada publik yaitu media massa. Baru-baru ini telah berkembang Aplikasi Komunikasi yang digunakan untuk memudahkan komunikasi massa, aplikasi tersebut seperti WhatsApp, Telegram.



Gambar 1. Permohonan pendaftaran vaksin



Gambar 2. mekanisme pendaftaran

- c. Fitur registrasi dan sertifikat vaksin COVID-19 kini tersedia di platform tracking distribusi virus corona milik pemerintah, PeduliLindungi. Penambahan fitur pendaftaran vaksin dan sertifikat vaksin pada aplikasi PeduliLindungi berupa pendaftaran penerima vaksin dan sertifikat vaksin digital pada aplikasi. PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam pelacakan untuk menghentikan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi warga untuk saling berbagi data lokasi saat bepergian sehingga penelusuran riwayat kontak dengan pasien COVID-19 dapat dilakukan. Warga bisa mengecek langsung melalui



Gambar 3. informasi pada website <https://pedulilindungi.id/cek-nik> mengenai pendaftaran vaksinasi

halaman web <https://pedulilindungi.id/cek-nik>. Cara Cek Penerima Vaksin COVID-19 dengan Nomor KTP

1. Buka halaman web <https://pedulilindungi.id/cek-nik> melalui laptop atau ponsel
2. Masukkan Nomor ID
3. Masukkan kode captcha baru

Jika Anda adalah salah satu penerima vaksin COVID-19 awal, maka akan tertulis "Selamat WNI dengan Nomor KTP xxx Anda telah terpilih sebagai calon vaksinasi COVID-19 GRATIS". Namun, jika Anda tidak terdaftar sebagai salah satu penerima vaksin COVID-19 awal, akan muncul tulisan "Maaf WNI dengan Nomor KTP xxx Anda saat ini BUKAN calon vaksinasi COVID-19 GRATIS untuk periode ini". Sedangkan bagi yang menerima SMS atau Nomor KTP yang terdaftar sebagai salah satu penerima vaksin awal COVID-19 gratis, akan diarahkan untuk melakukan pendaftaran ulang secara elektronik melalui:

1. Aplikasi PeduliLindungi
2. Halaman web <https://pedulilindungi.id>
3. Hubungi 119

PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam pelacakan untuk menghentikan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Aplikasi PeduliLindungi saat ini hanya tersedia untuk perangkat Android dan statusnya masih akses awal – dalam pengembangan dan mungkin tidak stabil. Berikut cara menggunakan aplikasi PeduliLindungi mulai dari mengunduh, mendaftar, hingga mengajak keluarga dan teman untuk bergabung di aplikasi ini:

1. Buka Play Store lalu cari "PeduliLindungi" atau klik tautan ini untuk mulai mengunduh
2. Setelah proses pengunduhan dan penginstalan selesai, buka aplikasinya. Pada halaman utama PeduliLindungi, ketuk menu "JADI PESERTA".
3. Masukkan nomor ponsel dan nama lengkap lalu ketuk "KIRIM OTP"

4. Masukkan kode OTP yang dikirimkan melalui SMS kemudian ketik "VERIFY". PeduliLindungi kemudian akan meminta persetujuan untuk mengakses bluetooth, ponsel, dan lokasi (GPS)
 5. Berikan akses itu lalu ketuk "TO HALAMAN BERANDA"
 6. Di halaman beranda, ketuk ikon bagikan untuk mengundang teman dan keluarga untuk berpartisipasi. Tautan unduhan akan dikirimkan kepada mereka melalui SMS, WhatsApp, Twitter, atau email
 7. PeduliLindungi juga memiliki pilihan hemat baterai melalui mode Power Saving
 8. Pastikan aplikasi PeduliLindungi selalu terbuka agar aplikasi tetap berfungsi.
- Survei global menyimpulkan tingkat penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di 19 negara mencapai 72 persen. Namun, tingkat penerimaan publik di Indonesia jauh di bawah itu. Data ini menjadi pengingat bagi Pemerintah Indonesia untuk lebih waspada dan meningkatkan komunikasi terkait dengan vaksin. Survei di 19 negara dilakukan oleh tim peneliti dari CUNY School of Public Health and Health Policy (CUNY SPH), Barcelona Institute for Global Health (ISGlobal), Vaccine Confidence Project di London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM), dan Sekolah Hukum Universitas Georgetown. Hasil survei dipublikasikan di jurnal Nature Medicine.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. terdapat beberapa faktor yang menentukan pengelolaan vaksin online. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut diperoleh dari beberapa pilihan yang diberikan.
2. Pemerintah juga berperan penting bukan hanya memastikan tingkat keamanan vaksin pemerintah juga menjaga ketersediaan vaksin agar seluruh warga Negara Indonesia yang membutuhkan vaksin dapat langsung mendapatkan vaksin tersebut.
3. Adanya vaksinasi ini ternyata sangatlah efektif untuk menunjang penurunan tingkat 66 penyebaran virus Covid-19 jika melihat dari penurunan Pasien yang teridentifikasi virus Covid-19 serta mampu mencegah pasien yang terkena dampak dari virus Covid-19 mengalami meninggal dunia

6.2. SARAN

4. Peningkatan Efisiensi Pelayanan Vaksin Online masih belum dapat diukur karena belum adanya sosialisasi dalam pelatihan penggunaan aplikasi vaksin berbasis online.
5. Berbagai tantangan dihadapi dalam upaya percepatan program vaksinasi Covid-19.
6. Selain keterbatasan jumlah vaksin, kesiapan infrastruktur pendukung dan SDM yang masih perlu ditingkatkan.
7. Berbagai upaya harus dilakukan untuk mempercepat vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Karena stok vaksin terbatas, maka vaksinasi harus berdasarkan prioritas, yaitu tenaga kesehatan, lansia, dan petugas pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2020. Analysis of Policy for Handling Covid-19 Outbreak: Indonesia's Experience. *Journal of Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.
- Ahmed, S. F., Quadeer, A. A. and McKay, M. R. 2020 'Preliminary identification of potential vaccine targets for the COVID- 19 Coronavirus (SARS-CoV-2) Based on SARS-CoV Immunological Studies', *Viruses*, 12(3). doi: 10.3390/v12030254.
- Aubin, D. 2009. Swine flu dampens economy. Reuters. <https://uk.reuters.com/article/uk-financial/swine-flu-dampens-economy-id-UKTRE53Q0TP20090427>
- Bbcnews. 2020. Covid-19: Indonesia is targeting vaccine imports in December, volunteers: "The clinical trial has not been completed, why the finished vaccine has been ordered?" Bbc.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54723381>
- Boyer, R., and Drache, D. 1996. *States Against Market; The Limits of Globalization*. London: Routledge
- Budiardjo, M. 2008. *Fundamentals of Political Science*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Fitriani. S. 2011. *Health Promotion*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jernigan, D. B. 2020 'Update: Public Health Response to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak - United States, February 24, 2020', *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 69(8), pp. 216–219. doi: 10.15585/mmwr.mm6908e1.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Health Promotion and Health Behavior*. Jakarta: Alfabeta.
- Heymann, D. L. and Shindo, N. (2020) 'COVID-19: what is next for public health?', *The Lancet*, 395(10224), pp. 542–545. doi: 10.1016/S0140- 6736(20)30374-3.
- Rineka cipta, Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Communication Research Methods*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahin, U. et al. 2017 'Personalized RNA mutanome vaccines mobilize poly-specific therapeutic immunity against cancer', *Nature*. Nature Publishing Group, 547(7662), pp. 222–226. doi: 10.1038/nature23003.
- Sugiyono. 2007. 'Quantitative Research Methods, Quantitative and R and D', Bandung.
- Yan, Y. et al. 2020 'The First 75 Days of Novel Coronavirus (SARS-CoV-2) Outbreak: Recent Advances, Prevention, and Treatment.', *International journal of environmental research and public health*, 17(7). doi: 10.3390/ijerph17072323.
- Zu, Z. Y. et al. 2020 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China, *Radiology*, 2019, p. 200490. doi: 10.1148/ra-diolo.2020200490 020002-5

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL BIAYA
1	Peralatan Penunjang		
	a.Buku	IDR 500.000,00	
	b.Modem	IDR 500.000,00	
	c.Harddisk eksternal	IDR 870.000,00	
	Sub Total		IDR 1.870.000,00
2	Bahan Habis Pakai		
	a.Pulsa telepon	IDR 200.000,00	
	b.Voucher internet	IDR 200.000,00	
	c. Alat tulis	IDR 250.000,00	
	d. Kertas A4	IDR 100.000,00	
	e.Tinta Printer	IDR 450.000,00	
	f.Biaya Fotocopy	IDR 50.000,00	
	Sub Total		IDR 1.250.000,00
3	Perjalanan		
	a.Transportasi perjalanan	IDR 1.000.000,00	
	Sub Total		IDR 1.000.000,00
4	Biaya Lain-lain		
	a. Souvenir untuk Responden	IDR 450.000,00	
	Sub Total		IDR 450.000,00
	Jumlah Budget	IDR 4.570.000,00	
	Jumlah Biaya	IDR 4.570.000,00	
	Sisa Saldo	IDR -	

Lampiran 2 Biodata Peneliti

Biodata Ketua Pengusul

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : RR. ROOSITA CINDRAKASIH
- b. NIDN : 0311048308
- c. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas Jayabaya	Universitas Mercubuana
Tahun Lulus	2004	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 09 Agustus 2023,

Peneliti,



RR ROOSITA CINDRAKASIH

NIP. 201909264

Biodata Anggota Peneliti 1

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Riastri Novianita,S.Sos,M.I.Komb.
- b NIDN : 0403118202
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas 17 Agustus 1945	Universitas Mercubuana
Tahun Lulus	2011	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 09 Agustus 2023

Peneliti,



Riastri Novianita,S.Sos,M.I.Kom

NIP. 201809133

Biodata Anggota Peneliti 2

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Pramelani,S.Sos,MM
- . NIDN : 0307018102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Hubungan Masyarakat
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	Universitas BSI Bandung
Tahun Lulus	2004	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 09 Agustus 2023

Peneliti,

Pramelani,S.Sos,MM

NIP : 200809906

Biodata Anggota Peneliti 3

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : ABDUL AZIZ, M.I.Kom
- . NIDN : 0326069104
- c. Jabatan Fungsional : asisten ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Penguruan Tinggi	Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Universitas Budi Luhur Jakarta
Tahun Lulus	2014	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 09 Agustus 2023

Peneliti,



Abdul Aziz, M.I.Kom

NIP : 201909188

Biodata Anggota Peneliti 4

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : PRIYONO, S.Kom,M.Kom
. NIDN : 1128058603
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Sistem Informasi (S1)
e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Penguruan Tinggi	STMIK NUSA MANDIRI	PASCASARJANA STMIK NUSA MANDIR
Tahun Lulus	2011	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, 09 Agustus 2023

Peneliti,



PRIYONO, S.Kom,M.Kom

NIP : 201203346